

Kota Bandung akan Bentuk Kampung Siaga Bencana

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan membentuk kampung siaga bencana (KSB) di 2023. KSB bakal hadir di Kecamatan Mandalajati dan Kecamatan Ujungberung.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bandung, Soni Bakhtiyar mengatakan, program KSB merupakan suatu cara pendekatan penanggulangan bencana yang berbasis masyarakat terkait penanggulangan bencana.

"KSB ini akan kita bentuk di tahun 2023. KSB hadir di dua kecamatan, yaitu Mandalajati dan Ujungberung. Dua kecamatan ini yang memenuhi kriteria skala prioritas," kata Soni Bakhtiyar pada Rabu (19/10).

Menurut Soni Bakhtiyar, seluruh masyarakat di lokasi rawan bencana akan turut dilibatkan. Sehingga diharapkan, semua pihak tidak lagi gagap ketika terjadi bencana. Baik sebelum dan sesudahnya.

"Nanti akan kita atur keterlibatan masyarakat, dan juga seluruh perangkat

daerah. Jadi, tidak ada lagi masyarakat yang gagap ketika terjadi bencana karena mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan," ucapnya.

Terkait keterlibatan Dinsos Kota Bandung dalam KSP, dituturkan Soni hanya sebatas menyiapkan kebutuhan sandang, pangan dan tempat pengungsian serta peta lokasi bencana yang sering terjadi.

"Karena setiap bencana itu, kebutuhannya berbeda-beda. Karenanya KSP ini sangat penting. Kenapa di 2023, karena baru dianggarkan di tahun depan dengan besar anggaran Rp 500 juta," ujar dia.

Pemkot Bandung, ditambahkan Soni tidak menutup kemungkinan akan menghadirkan KSP di kecamatan lainnya. Namun saat ini, Mandalajati dan Ujungberung menjadi skala prioritas.

"Tidak menutup kemungkinan hadir di kecamatan-kecamatan lainnya. Contoh di Kecamatan Babakan Ciparay, dan Astanaanyar yang memang sering terjadi banjir cileuncang," tandasnya. ● **pra**

Pemkot Bogor Cari Tempat untuk Relokasi Warga Terdampak dan Rawan Bencana

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya meminta jajarannya untuk mendata lahan di Kota Bogor yang dimungkinkan untuk dijadikan lokasi relokasi bagi warga terdampak dan terancam bencana. Warga yang tidak dimungkinkan untuk kembali tinggal di lokasi bekas bencana dan warga yang tinggal di titik-titik rawan terjadi bencana akan direlokasi.

"(Data) di rumah-rumah itu (berada di titik rawan bencana) berupa persen yang ada alas haknya, clear dan tidak bermasalah. Kemudian kedua laporan kita ketersediaan lahan di mana saja," kata Bima dalam keterangannya, Rabu (19/10).

"Coba tolong dipastikan lagi dengan BKAD, mana lahan yang matang untuk kita ajukan untuk didanai oleh provinsi atau pusat. Jadi begitu lahan matang kita ajukan, semuanya. Jadi nanti kan kita ada datanya nih minggu ini selesai, kita lihat mappingnya seperti apa, jadi kita butuh kepastian untuk tanggap darurat," kata Bima Arya.

Dalam paparan yang disampaikan para camat di Kota Bogor, total lahan yang dimungkinkan jadi lokasi relokasi mencapai 57,4 hektar. Lahan ini tersebar di 13 titik di 6 kecamatan, rinciannya antarlain; 3 titik di Kecamatan Tanah Sereal seluas

lebih dari 1 hektar, 1 titik di Kecamatan Bogor Barat seluas 8.000 meter, 1 titik di Bogor Tengah seluas 4.000 meter, 2 titik di Bogor Timur seluas 5.200 meter, 2 titik di Bogor Selatan seluas 3,8 hektar, 4 titik di Bogor Utara seluas 3,1 hektar.

Paparan ini disampaikan masing-masing camat saat mengikuti rapat di Kelurahan Cibogor, Kota Bogor, Selasa (18/10).

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah mengatakan, pihaknya masih melakukan kajian dan pengecekan terhadap status dan zona peruntukan lahan yang tersedia dan dimungkinkan jadi lokasi relokasi.

"Nanti kita cek dengan BKAD. Karena kalau misalnya pemberian PSU itu bukan untuk pemukiman, itu akan menjadi persoalan. Jadi nanti kami juga akan konsul dengan jaksa dan sebagainya," kata Syarifah.

Mengenai status relokasi dan daerah rawan bencana, pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan bidang geologi Universitas Pakuan dan bidang kebencanaan untuk melihat status kerawanan di lokasi tersebut. Pada tahap awal ini pemeriksaan akan dilakukan di wilayah Gang Kepatihan dan Gang Barjo. ● **jay**

Sejumlah Pemotor Tergelincir di Jalur Puncak Akibat Solar Tercecer

CISARUA (IM)- Sejumlah pengendara sepeda motor tergelincir di ruas Jalan Raya Puncak, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Kecelakaan itu terjadi akibat tumpahan solar yang tercecer membuat jalanan menjadi licin.

Berdasarkan video yang dilihat, beberapa motor yang tengah melintas tergelincir di sekitaran Jembatan Riung Gunung. Mereka terjatuh dan ditolong pengendara lainnya. Menurut Kapolsek Cisarua, Kompol Supriyanto, peristiwa itu terjadi pada Selasa (18/10). Di mana, terdapat cecceran solar dari bus dan truk.

"Bus Cianjuran dan truk karena tangkinya solar penuh pas naik turun dan belok belok juga netes bisa," kata Supriyanto dikonfirmasi, Rabu (19/10).

Supriyanto tidak mengetahui pasti jumlah kendaraan yang tergelincir. Namun, ia

menyatakan solar diduga berasal dari tangki bahan bakar truk atau bus yang menetes.

"Sekarang gimana, dia (truk) isi tangki full, kadang-kadang cuma dikit plastik. Kalau keadaan naik turun belok-belok juga rembes. Bagaimana kendaraan bus atau truk kadang-kadang pakai gitu doang, tumpah kan pasti belok-belok naik turun. Itu yang pernah saya lihat gitu memang ada tetesan (solar)," ujarnya.

Menurut Supriyanto, cecceran solar di jalan akan hilang dengan sendirinya. Pihaknya pun mengimbau pengendara khususnya motor untuk selalu berhati-hati melintasi Jalur Puncak. "Hilang sendiri sih, bukan tumpah ya bahasanya kan gimana sih tumpah sama netes. Ini memang faktor tangki penuh kalau saya perhatikan. Kadang tutupnya (tangki bahan bakar) nggak rapat juga," pungkasnya. ● **gio**

Sungai Cicareuhun Keruh, Warga Tenjo Bogor Kekurangan Air Bersih

TENJO (IM)- Warga di Desa Ciomas, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, sempat mengalami kesulitan mendapat air bersih. Hal itu dikarenakan sungai yang biasa mereka gunakan mendapat air bersih, menjadi keruh.

Kapolsek Tenjo, Iptu Suyadi mengatakan sungai tersebut menjadi keruh akibat curah hujan tinggi yang belakangan ini melanda wilayah Kabupaten Bogor.

"Warga yang biasa menggunakan air dari aliran Sungai Cicareuhun untuk memenuhi kehidupan sehari-hari tidak dapat menggunakannya karena keruh akibat curah hujan yang cukup tinggi beberapa pekan belakangan ini," kata Suyadi melalui keterangannya, Rabu (19/10).

Pihak Polsek Tenjo ke-

mulian memberikan bantuan air bersih kepada warga yang terdampak kesulitan mengakses air bersih. Sehingga kebutuhan air bersih warga bisa terpenuhi. "Pemberian air bersih tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," ucapnya.

Sebanyak 8.000 liter air bersih diberikan kepada warga terdampak. Suyadi berharap pemberian air bersih tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan warga.

"Kita datang 1 mobil tangki dengan kapasitas 8.000 liter air bersih untuk dibagikan kepada masyarakat secara cuma-cuma. Mudah-mudahan dengan bantuan yang kita berikan ini dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh masyarakat Desa Ciomas ini," ungkapnya. ● **jay**

8 | Nusantara



PENGHENTIAN SEMENTARA OBAT BEBAS BENTUK SIROP

Apoteker menunjukkan obat sirup di sebuah apotek di Kota Bandung, Jawa Barat, Rabu (19/10). Kementerian Kesehatan menginstruksikan kepada seluruh apotek yang beroperasi di Indonesia untuk sementara ini tidak menjual obat bebas dalam bentuk sirup kepada masyarakat sebagai kewaspadaan atas temuan gangguan ginjal akut progresif atipikal yang mayoritas menyerang anak di Indonesia.

Sempat Dibatalkan, Pembangunan Rest Area Puncak Kembali Dilanjutkan

Sebelum dilaunching akhir Bulan Desember Tahun 2022 atau paling lambat awal Tahun 2023 mendatang, para pedagang yang saat ini berjualan di pinggir Jalan Raya Puncak direlokasi terlebih dahulu ke Rest Area Puncak.

CISARUA (IM)

Setelah menentukan pemenang lelang kontrak, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Bogor memastikan proyek kelanjutan pembangunan Rest Area PKL Puncak berjalan kembali.

Proyek kelanjutan pembangunan Rest Area PKL Puncak sebelumnya sudah ditentukan pemenang selanjutnya oleh Bagian Pengadaan Barang Jasa, namun dibatalkan hingga dilelang kembali.

Dalam proyek senilai atau

sekitar Rp6 miliar itu, Disdagin akan memasang instalasi listrik, menyambungkan pipa saluran air dan awning atau atap tempat makan, minum maupun istirahat para wisatawan yang berkunjung ke Rest Area PKL Puncak.

"Pemenang lelang berkontrak sudah ada, proyek pemasangan instalasi listrik, penyambungan pipa saluran air dan pembangunan awning atau atap tempat makan, minum maupun istirahat para wisatawan yang berkunjung ke Rest Area PKL Puncak akan segera dilaksanakan. Targetnya, pertengahan Bulan Desember sudah tuntas," ujar Kepala Disdagin Kabupaten Bogor, Entis Sutisna kepada wartawan, Rabu (19/10).

SOE International Conference 2022, Upaya Transformasi Telkom Mendigitalkan Bangsa

BALI (IM)- Menghadapi era digital yang kian berkembang pesat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus berupaya untuk bertransformasi menjadi digital telco kelas dunia yang dapat selalu beradaptasi dengan berbagai situasi, tantangan, dan kondisi pasar.

Percepatan adopsi digital dalam negeri juga semakin terasa pada beragam sektor vertikal mencakup logistik, perawatan kesehatan, pendidikan, pertanian, dan layanan keuangan yang saat ini sudah banyak memanfaatkan layanan digital. Untuk itu Telkom menghadirkan digitalisasi di berbagai sektor untuk memberikan kemudahan dan solusi bagi segala kebutuhan masyarakat.

Sebagai BUMN telekomunikasi yang tengah fokus bertransformasi, Telkom mendapatkan amanat untuk menjadi lokomotif digitalisasi yang mampu mendorong perkembangan ekosistem digital di Indonesia.

"Telkom memiliki tanggung jawab dan berkomitmen untuk mendukung digitalisasi. Kami membangun infrastruktur dan menyediakan konektivitas di seluruh negeri, dilengkapi dengan platform dan berbagai layanan digital," ungkap Direktur Utama Telkom, Ririek Adriansyah melalui sesi wawancara bersama SEA Today pada acara SOE International Conference 2022 yang digelar di Nusa Dua, Bali.

Langkah transformasi yang dilakukan Telkom dinilai telah berhasil dalam mendukung

pemerintah dalam misi mendigitalkan bangsa melalui beragam platform dan layanan digital.

Salah satu keberhasilan terbesar Telkom hingga saat ini adalah pengembangan aplikasi PeduliLindungi untuk mendukung pemerintah dalam menyukseskan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Hingga saat ini aplikasi PeduliLindungi menjadi salah satu aplikasi digital dengan jumlah pengguna terbesar.

Hal ini juga dibenarkan oleh Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo pada kesempatan diskusi panel dengan tema Economic Transformation through Digitalization: Impact to Nation's Trade and Investment.

Kartika mengatakan bahwa PeduliLindungi menjadi salah satu aplikasi digital terdepan yang fokus pada fungsi tracking dan tracing yang sangat bermanfaat dalam menangani puncak pandemi Covid.

PeduliLindungi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan telemedicine sehingga saat ini telemedicine menjadi solusi terbaik bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan dan berbagai kebutuhan dalam satu aplikasi.

"Saat ini kami tengah berdiskusi mengkaji peluang utilisasi aplikasi PeduliLindungi pasca pandemi, yang memungkinkan menjadi apps Government to People," ungkap Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo.

Hingga saat ini, Telkom fokus menggarap kompetensi

dan kapabilitasnya di bisnis digital melalui tiga pilar utama, yakni digital connectivity, digital platform, dan digital services.

Lapisan dasar bisnis Telkom adalah konektivitas digital, dengan memiliki Telkomsel dan IndiHome yang menguasai pangsa pasar yang telah melayani lebih dari 80% pelanggan seluruh Indonesia.

Kini Telkom telah memiliki beragam platform untuk dimanfaatkan pada berbagai sektor seperti data center, cloud computing, Big Data dengan platform Big box, IoT dengan platform Antares, Ads dengan platform Tadox, serta payment digital LinkAja.

Untuk semakin membangun keunggulan kompetitif perusahaan, Telkom telah merencanakan lima strategi utama yang dikenal dengan strategi Five Bold Moves. Strategi ini dibentuk untuk mencapai tujuan jangka panjang yang dapat memberikan penciptaan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Lebih lanjut Ririek menyampaikan bahwa Telkom akan terus bertransformasi mengikuti arus perubahan pasar dan membidik potensi digital kedepan. "Dalam lima tahun ke depan ekonomi digital akan meningkat sangat pesat dan semakin banyak orang yang menggunakan digitalisasi."

Dalam kesempatan itu, Wakil Presiden, Ma'ruf Amin secara daring meluncurkan program Indonesia Water Fund (IWF) sebagai upaya untuk memperbaiki akses air bersih bagi seluruh rakyat Indonesia. ● **lys**



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut B. Pandjaitan, mantan Perdana Menteri Inggris, Tony Blair, dan Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo saat mengunjungi booth TelkomGroup di area expo SOE International Conference 2022 yang dipaparkan oleh Direktur Consumer Service sekaligus Plt Direktur Enterprise & Business Service Telkom FM Venusiana.

Entis Sutisna menuturkan Rest Area PKL Puncak akan diresmikan pada akhir Bulan Desember Tahun 2022 atau paling lambat awal Tahun 2023 mendatang.

"Kami merencanakan sebelum dilaunching atau diresmikan, para pedagang yang saat ini berjualan di pinggir Jalan Raya Puncak direlokasi terlebih dahulu ke Rest Area Puncak," tutur Entis Sutisna.

Plt Sekretaris Disdagin, Dedi menambahkan selain Disdagin Kabupaten Bogor, Dirljen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Kemenuw) juga akan membangun taman.

"Usai membangun masjid, menara pandang, jalan, plaza dan sarana prasarana lainnya, Kemenuw dalam hal ini Dirljen Cipta Karya akan membangun tamannya. Targetnya sebelum akhir tahun tuntas pekerjaannya," tambah Dedi.

Ia melanjutkan, Pemkab Bogor juga akan memperpanjang kerjasama atau MoU dengan PT. Perkebunan Nusantara VIII dalam pinjam pakai lahan Rest Area PKL Puncak.

"Kebetulan akhir Tahun 2022 ini masa MoU pinjam pakai lahan Rest Area PKL Puncak habis, hingga secepatnya akan diperpanjang oleh Plt Bupati Bogor," lanjutnya. ● **gio**

TINGKATKAN KUALITAS DAYA SAING ASN

Pemkab Bogor Launching Aplikasi SIMANTAP



Kepala BKPSDM Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan Launching SIMANTAB

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor meluncurkan aplikasi Strategi Implementasi Kebijakan Manajemen Talenta Berbasis Model Komposit Kinerja Pegawai (SIMANTAP). Hal ini dimaksudkan, untuk membangun kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Bogor guna mencetak ASN yang profesional dan berdaya saing, serta calon pemimpin yang kompeten.

Selain itu, juga untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital melalui penerapan sistem merit. Kegiatan berlangsung di Auditorium Setda, Selasa (18/10). Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, diluncurkannya aplikasi SIMANTAP diharapkan dapat menciptakan proses manajemen talenta ASN yang profesional dan objektif berbasis bank data.

"Sehingga proses promosi dan mutasi itu berdasarkan kompetensi pegawai, dan sesuai portofolio pegawai mulai dari kedisiplinan, target kinerja, etos kerja. Kalau sistem ini sudah berjalan, kedepan open bidding tidak lagi dipakai dalam proses mutasi dan promosi eselon II, III dan IV, karena tinggal cari di kotak sembelan yang memang sudah teruji berdasarkan sistem," tegas Plt Bupati Bogor.

Iwan berharap, berbagai aplikasi ini dapat berjalan optimal dan efektif sehingga memudahkan dalam pemetaan, penilaian kinerja, pengalihan talenta, serta lebih menjamin objektivitas pembinaan ASN.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan mengungkap, ciri-ciri negara maju itu dilihat dari tiga aspek antara lain dilihat dari kualitas SDM-nya, reformasi birokrasinya, pembangunan infrastruktur dan ekonominya. SIMANTAP hadir untuk

meningkatkan kualitas SDM ASN di Kabupaten Bogor, juga merupakan implementasi kebijakan dari Manpa RB Nomor 3 tahun 2020 tentang Manajemen Talenta Dengan Sistem Merit.

SIMANTAP ini aplikasi penghubung (interoperabilitas) antara beberapa aplikasi yang digunakan seperti Sicanantik, absensi apel pagi-sore menggunakan sistem, laporan harian kinerja pegawai yang terintegrasi dengan aplikasi Simantap. "Jadi dengan demikian secara otomatis capaian kinerja akan masuk ke kotak 9, jadi penilaiannya lebih objektif," jelas Kepala BKPSDM Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan.

Tambah Irwan, tahap selanjutnya adalah menginput data 14 ribu ASN se-Kabupaten Bogor kedalam aplikasi SIMANTAP. Setiap ASN wajib membuat akun untuk menginput data, mulai dari kualifikasi pendidikan, kompetensi dan lainnya.

"Kita akan sosialisasikan melalui Kasubag Umpeg di tiap SKPD agar mendorong seluruh pegawai ASN-nya melakukan input data. Selain dapat mencetak ASN berkualitas dan kompeten, juga dapat meningkatkan indeks sistem merit kita, jika sistem informasi manajemen pegawai sudah terupdate, kita bisa mencapai level 5 atau berada di papan atas. Kami juga akan buat surat edaran supaya setiap ASN buka akun dan update data kedalam aplikasi SIMANTAP," tegasnya.

Dalam kesempatan ini juga, Sekda Jabar, Setiawan Wangsaatmaja menyatakan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Bogor atas diluncurkannya aplikasi SIMANTAP. "Saya lihat sudah bagus Kabupaten Bogor punya potensi lima besar di Jawa Barat indeks sistem meritnya, sangat mungkin karena sistem ini sedang dijalankan," imbuhnya. ● **gio**